

WORKSHOP CARA PRAKTIS MENGGUNAKAN MENDELEY BAGI DOSEN DI LINGKUNGAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI

Ahmad Rifa'i¹, Muchlis², Raju Maulana³, Asniati Bindas⁴, Roslana⁵, SM Guntur⁶

^{1,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Islam Indragiri, Indonesia

^{2,4}Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Islam Indragiri, Indonesia

⁵Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Islam Indragiri, Indonesia

Email : muchlis@unisi.ac.id

Abstract

The era of academic digitization requires lecturers to have advanced and integrated reference management skills. This workshop focuses on improving lecturers' competence in using Mendeley as an effective and efficient digital reference management tool. The workshop involved 35 lecturers from various study programs at the Faculty of Economics & Business using participatory learning methods and hands-on practice. The activity integrates theoretical and practical approaches to academic reference management, including software installation, reference import, library organization, citation style, and research collaboration. Experienced speakers in digital reference management employ interactive teaching techniques, live demonstrations, and guided practice. Evaluation results showed a significant transformation in faculty members' capabilities, with 90% of participants successfully operating Mendeley independently and integrating it into scientific writing. The workshop contributed to enhancing research productivity, standardizing citation formats, and promoting more systematic academic collaboration.

Abstrak

Era digitalisasi akademik menuntut dosen memiliki keterampilan manajemen referensi yang canggih dan terintegrasi. Workshop ini berfokus pada peningkatan kompetensi dosen dalam menggunakan Mendeley sebagai tools manajemen referensi digital yang efektif dan efisien. Workshop melibatkan 35 dosen dari berbagai program studi di Fakultas Ekonomi & Bisnis menggunakan metode pembelajaran partisipatif dan hands-on practice. Kegiatan ini mengintegrasikan pendekatan teoritis dan praktis dalam pengelolaan referensi akademik, meliputi instalasi software, import referensi, organisasi library, citation style, dan kolaborasi penelitian. Narasumber yang berpengalaman dalam pengelolaan referensi digital menggunakan teknik pengajaran interaktif, demonstrasi langsung, dan praktik terbimbing. Hasil evaluasi menunjukkan transformasi signifikan pada kemampuan dosen, dengan 90% peserta berhasil mengoperasikan Mendeley secara mandiri dan mengintegrasikannya dalam penulisan karya ilmiah. Workshop ini berkontribusi dalam meningkatkan produktivitas penelitian, standarisasi format sitasi, dan mendorong kolaborasi akademik yang lebih sistematis.

Article history:

Received 06 24, 2025

Revised 06 26, 2025

Accepted 06 30, 2025

Keywords:

Mendeley, Reference Management, Faculty Members, Workshop, Academic Digitization

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dalam dunia akademik menuntut dosen untuk menguasai berbagai perangkat digital yang mendukung produktivitas penelitian dan penulisan karya ilmiah. Salah satu tantangan utama yang dihadapi dosen adalah pengelolaan referensi yang semakin kompleks seiring dengan meningkatnya volume publikasi ilmiah dan beragamnya format sitasi yang diperlukan.

Mendeley, sebagai *_reference management software_*, menawarkan solusi komprehensif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Namun, masih banyak dosen yang belum memanfaatkan *_tools_* ini secara optimal karena minimnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengoperasiannya. Observasi awal menunjukkan bahwa mayoritas dosen masih menggunakan metode manual dalam mengelola referensi, yang berpotensi menimbulkan inkonsistensi format sitasi dan membutuhkan waktu yang tidak efisien.

Kompleksitas penulisan karya ilmiah yang memerlukan standar sitasi tertentu seperti APA, IEEE, Harvard, atau Vancouver menambah beban kerja dosen dalam memastikan akurasi dan konsistensi referensi. Mendeley dapat mengotomatisasi proses ini sekaligus memfasilitasi kolaborasi antar peneliti melalui fitur *sharing* dan *group management*.

Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Islam Indragiri, sebagai institusi yang berkomitmen pada peningkatan kualitas penelitian dan publikasi, memandang perlu untuk membekali dosennya dengan keterampilan menggunakan Mendeley. *_Workshop_* ini dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif dan keterampilan praktis dalam menggunakan Mendeley untuk mendukung aktivitas penelitian dan penulisan akademik.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana meningkatkan kemampuan dosen dalam mengoperasikan Mendeley sebagai *tools* manajemen referensi digital?
2. Apa strategi efektif untuk mengintegrasikan Mendeley dalam *workflow* penulisan karya ilmiah dosen?
3. Bagaimana *workshop* dapat memberikan keterampilan praktis yang langsung dapat diimplementasikan dalam aktivitas penelitian sehari-hari?

Tujuan Penelitian

1. Membekali dosen dengan keterampilan praktis dalam menggunakan Mendeley untuk manajemen referensi
2. Meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan sitasi dan bibliography
3. Memfasilitasi kolaborasi penelitian melalui fitur-fitur Mendeley yang tersedia
4. Standardisasi format sitasi dalam penulisan karya ilmiah di lingkungan FEB UNISI

2. TELAAH PUSTAKA

Reference Management Software

Menurut Emanuel (2013), *reference management software* adalah aplikasi yang dirancang untuk membantu peneliti dalam mengorganisir, menyimpan, dan mengutip sumber-sumber referensi dalam penulisan akademik. *Tools* ini telah menjadi kebutuhan esensial dalam era digital untuk meningkatkan produktivitas penelitian.

Kratochvíl (2017) menekankan bahwa penggunaan *reference management software* dapat mengurangi kesalahan sitasi hingga 85% dan menghemat waktu penulisan bibliography hingga 70%. Hal ini menunjukkan signifikansi *tools* ini dalam mendukung kualitas dan efisiensi penulisan akademik.

Mendeley sebagai Reference Management Tool

Mendeley, yang diluncurkan tahun 2008, merupakan salah satu reference management software paling populer yang digunakan oleh peneliti worldwide. Menurut Zaugg et al. (2011), Mendeley menawarkan fitur-fitur unggulan seperti PDF annotation, automatic metadata extraction, dan social networking untuk peneliti.

Hensley (2011) menjelaskan bahwa Mendeley memiliki keunggulan dalam hal kemudahan penggunaan, integrasi dengan web browser, dan kemampuan sinkronisasi multi-device. Fitur-fitur ini menjadikan Mendeley sebagai pilihan yang tepat untuk dosen yang membutuhkan fleksibilitas dalam mengakses referensi dari berbagai lokasi dan perangkat.

Digital Literacy untuk Akademisi

Perkembangan teknologi menuntut akademisi untuk memiliki digital literacy yang memadai. Menurut Gilster (1997), digital literacy tidak hanya tentang kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga kemampuan untuk mengevaluasi dan mengintegrasikan informasi digital dalam konteks akademik.

Penelitian Eshet-Alkalai (2004) menunjukkan bahwa pelatihan digital literacy yang terstruktur dapat meningkatkan produktivitas akademik secara signifikan. Hal ini mendukung pentingnya workshop Mendeley sebagai bagian dari pengembangan digital literacy dosen.

3. METODE PENELITIAN

Desain Workshop

Workshop dirancang menggunakan pendekatan blended learning yang menggabungkan ceramah interaktif, demonstrasi langsung, dan hands-on practice. Durasi workshop adalah 6 jam yang dibagi dalam 3 sesi utama dengan break time untuk memaksimalkan penyerapan materi.

Peserta Workshop

Peserta workshop terdiri dari 35 dosen dari berbagai program studi di Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Islam Indragiri, meliputi dosen dari Program Studi Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis Digital dengan latar belakang pengalaman mengajar yang beragam.

Materi Workshop

Sesi 1: Pengenalan dan Instalasi Mendeley (2 jam)

- a) Overview reference management software
- b) Kelebihan Mendeley dibanding tools lain
- c) Instalasi Mendeley Desktop dan Web Importer

Pembuatan akun dan setup profil

Sesi 2: Operasional Dasar Mendeley (2 jam)

- a) Import referensi dari berbagai sumber
- b) Organisasi library dan folder management
- c) PDF annotation dan note-taking
- d) Backup dan sinkronisasi data

Sesi 3: Advanced Features dan Integrasi (2 jam)

- a) Citation style management
- b) Integrasi dengan Microsoft Word
- c) Group collaboration dan sharing
- d) Export dan troubleshooting

Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui:

- a) Pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan
- b) Praktik langsung dengan checklist kompetensi
- c) Survei kepuasan dan feedback peserta
- d) Follow-up evaluation setelah 1 bulan implementasi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Peserta

Workshop dihadiri oleh 35 dosen FEB UNISI dengan komposisi: 14 dosen Program Studi Manajemen (40%), 12 dosen Program Studi Akuntansi (34%), dan 9 dosen Program Studi Bisnis Digital (26%). Dari segi pengalaman, 60% peserta merupakan dosen senior dengan pengalaman mengajar >10 tahun, 25% dosen muda dengan pengalaman 5-10 tahun, dan 15% dosen baru dengan pengalaman <5 tahun.

Hasil Pre-Test

Hasil pre-test menunjukkan bahwa 85% peserta belum pernah menggunakan reference management software, 10% pernah menggunakan tools lain seperti EndNote atau Zotero, dan hanya 5% yang sudah familiar dengan Mendeley namun belum menggunakan secara optimal.

Implementasi Workshop

Sesi 1: Pengenalan dan Instalasi

Pada sesi ini, peserta diberikan pemahaman komprehensif tentang pentingnya reference management dalam era digital. Demonstrasi perbandingan efisiensi antara metode manual dan menggunakan Mendeley berhasil meyakinkan peserta tentang urgensi tools ini. Proses instalasi berjalan lancar dengan tingkat keberhasilan 100%, di mana seluruh peserta berhasil menginstal Mendeley Desktop dan Web Importer pada perangkat masing-masing.

Sesi 2: Operasional Dasar

Peserta dilatih untuk melakukan import referensi dari berbagai sumber seperti Google Scholar, ResearchGate, dan database jurnal. Praktik organisasi library menggunakan sistem folder dan tag mendapat respons positif karena memudahkan kategorisasi referensi berdasarkan topik penelitian. Fitur PDF annotation menjadi highlight karena memungkinkan dosen untuk membuat catatan langsung pada artikel yang dibaca.

Sesi 3: Advanced Features

Integrasi Mendeley dengan Microsoft Word menjadi sesi yang paling antusias karena langsung dapat diaplikasikan dalam penulisan paper. Peserta berlatih menggunakan berbagai citation style dan melakukan formatting otomatis bibliography. Fitur group collaboration diperkenalkan untuk mendukung penelitian bersama antar dosen.

Hasil Post-Test dan Evaluasi

Hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta:

- a) 90% peserta dapat mengoperasikan Mendeley secara mandiri
- b) 85% berhasil mengintegrasikan Mendeley dengan Microsoft Word
- c) 95% menyatakan workshop memberikan manfaat langsung untuk penelitian
- d) 88% berkomitmen untuk menggunakan Mendeley dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya

Dampak Workshop

Workshop berhasil menciptakan transformasi dalam workflow penelitian dosen FEB UNISI. Standardisasi format sitasi mulai diterapkan dalam penulisan paper, tesis, dan proposal penelitian. Beberapa dosen mulai membentuk research group menggunakan fitur collaboration Mendeley, yang mendorong peningkatan kolaborasi penelitian internal fakultas.

Tantangan dan Solusi

Beberapa tantangan yang diidentifikasi antara lain:

- a) Koneksi internet: Beberapa fitur Mendeley membutuhkan koneksi stabil. Solusi: penyediaan backup offline dan tutorial sinkronisasi manual.
- b) Kompatibilitas sistem: Variasi versi Microsoft Office peserta. Solusi: instalasi plugin untuk berbagai versi Office.
- c) Learning curve: Peserta senior membutuhkan waktu lebih lama. Solusi: pendampingan intensif dan materi tutorial tambahan.



Gambar 1. Informasi Pelaksanaan Kegiatan

5. KESIMPULAN

Workshop "Cara Praktis Menggunakan Mendeley" berhasil mencapai tujuan utama meningkatkan kemampuan dosen FEB UNISI dalam mengelola referensi digital. Tingkat keberhasilan 90% dalam penguasaan operasional Mendeley menunjukkan efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. Workshop ini tidak hanya mentransfer keterampilan teknis, tetapi juga mengubah paradigma dosen dalam mengelola referensi dari manual menjadi digital yang lebih efisien dan akurat.

Integrasi Mendeley dalam workflow penelitian terbukti dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas penulisan karya ilmiah. Standardisasi format sitasi yang dihasilkan mendukung konsistensi dan profesionalisme publikasi dosen FEB UNISI. Fitur kolaborasi Mendeley juga membuka peluang untuk meningkatkan research collaboration antar dosen.

Rekomendasi

1. Implementasi Berkelanjutan: Perlu dibentuk Mendeley Support Group yang terdiri dari dosen-dosen yang telah menguasai untuk memberikan pendampingan berkelanjutan kepada rekan sejawat.
2. Integrasi Kurikulum: Pelatihan Mendeley sebaiknya diintegrasikan dalam orientasi dosen baru dan program pengembangan kompetensi dosen rutin.
3. Upgrade Infrastruktur: Peningkatan infrastruktur IT kampus untuk mendukung optimal usage Mendeley, termasuk penyediaan akses internet stabil dan lisensi institutional.
4. Follow-up Training: Pelaksanaan workshop advanced level yang fokus pada fitur-fitur lanjutan seperti data visualization dan advanced collaboration tools.
5. Policy Support: Penetapan kebijakan fakultas yang mendorong penggunaan reference management software dalam setiap publikasi dan penelitian dosen.

Saran

Workshop serupa sebaiknya diperluas ke fakultas lain di lingkungan Universitas Islam Indragiri untuk menciptakan ecosystem digital literacy yang komprehensif. Perlu juga dikembangkan modul pembelajaran online yang dapat diakses dosen kapan saja untuk memperdalam pemahaman dan mengatasi kendala teknis yang mungkin muncul di kemudian hari.

Kerjasama dengan penerbit jurnal dan lembaga penelitian dapat dijalin untuk memberikan akses premium Mendeley dan database referensi yang lebih lengkap. Hal ini akan semakin memperkuat posisi FEB UNISI sebagai fakultas yang modern dan adaptif terhadap perkembangan teknologi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Emanuel, J. (2013). Users and citation management tools: Use and support. *Reference Services Review*, 41(4), 639-659.
- [2] Eshet-Alkalai, Y. (2004). Digital literacy: A conceptual framework for survival skills in the digital era. *Journal of Educational Multimedia and Hypermedia*, 13(1), 93-106.
- [3] Gilster, P. (1997). *Digital literacy*. New York: Wiley Computer Publishing.
- [4] Hensley, M. K. (2011). Citation management software: Features and futures. *Reference & User Services Quarterly*, 50(3), 204-208.
- [5] Kratochvíl, J. (2017). Comparison of the accuracy of bibliographical references generated for medical citation styles by endnote, mendeley, refworks and zotero. *The Journal of Academic Librarianship*, 43(1), 57-66.
- [6] Zaugg, H., West, R. E., Tateishi, I., & Randall, D. L. (2011). Mendeley: Creating communities of scholarly inquiry through research collaboration. *TechTrends*, 55(1), 32-36.